

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) dan Perputaran Persediaan (X_3) terhadap *Current Ratio* (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda $Y = 2.522 - 0.213X_1 - 0.408X_2 + 0.176X_3 + e$.
2. Secara parsial, variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-8.549 < 2.0129$ dan nilai signifikan $0.00 < 0.05$.
3. Secara parsial, variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3.984 < 2.0129$ dan nilai signifikan $0.00 < 0.05$.
4. Secara parsial, variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $5.169 < 2.0129$ dan nilai signifikan $0.04 < 0.05$.
5. Secara simultan, variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $41.436 > 2.81$ dan nilai signifikan $0.00 < 0.05$.

6. Besarnya pengaruh yang diberikan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Current Ratio* perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 11.2% (sesuai dengan nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil penelitian ini) dan sisanya sebesar 88.8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat dipaparkan dalam pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan perputaran kas pada suatu perusahaan, perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali uang kas yang berputar dalam satu tahun. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan, piutang, dan persediaan. Oleh karena itu, suatu perusahaan haruslah memiliki ketersediaan kas yang cukup, Semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan agar dapat melunasi kewajibannya.
2. Berkaitan dengan perputaran piutang pada suatu perusahaan, rasio perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan

piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan mengalami peningkatan. Perputaran piutang itu timbul karena perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat penjualan kredit yang dilakukan perusahaan maka perusahaan juga bisa meningkatkan keuntungan atas penjualan kredit tersebut.

3. Berkaitan dengan perputaran persediaan, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Dengan adanya pengelolaan persediaan yang baik, maka perusahaan dapat dengan segera merubah persediaan menjadi laba melalui penjualan yang kemudian akan menambah kas ataupun piutang suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan suatu perusahaan maka semakin cepat berubah menjadi kas dan kas tersebut kemudian dapat digunakan untuk melunasi kewajiban lancar suatu perusahaan.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis hendaknya memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek jika bahkan penelitian ini dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas ataupun menambah periode pengamatan yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Current Ratio*. Seperti : perputaran modal kerja, *Net Profit Margin*, *Interest Rate*, dan tingkat penjualan.